

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Biografi Ustadz H. Adi Rahman

Gambar 4. 1 Ustadz H. Adi Rahman



a. Kelahiran Ustadz H. Adi Rahman

Ustadz H. Adi Rahman memiliki nama lengkap Adi Rahman, beliau lahir di Banjarmasin pada tanggal 06 Maret 1983 (21 Jumadil Awal 1403 H), beliau merupakan anak pasangan dari H. Abdurrahman Sidiq dain Hj. Asnah(Alm), anak ke 1 dari 4 bersaudara. Beliau saat ini berusia 40 tahun beliau menikah dengan perempuan bernama Hj. Pratiwi Purnama dan dikaruniai tiga orang anak, anak pertama bernama Nazwa Humaira Khalila Rahman, anak kedua Fitria Aziza serta anak bungsu Beliau yaitu Muhammad Aqil adiba. Pendidikan Ustadz H. Adi Rahman

Pendidikan Ustadz H. Adi Rahman Ustadz Adi Yaitu beliau merupakan lulusan Pondok Pesantren Darussalam Martapura, lulus pada tahun 2008,. Pada usia beliau masih 5 tahun, beliau dimasukkan ke taman kanak-kanak di Aisyiah Bustanul Athfal di Banjarmasin setelah lulus beliau melanjutkan pendidikan di SD Murung Sari Amuntai selama 6 tahun. Semasa sekolah ia juga diajari oleh orang tuanya untuk menghadiri majelis ta'lim.

Setelah lulus SD di Murung Raya Amuntai, beliau berkeinginan melanjutkan ke Pondok Pesantren Al Falah. Di pondok beliau tidak sampai lulus kemudian beliau melanjutkan pendidikan formal di Mts Siti Mariam untuk menyelesaikan pendidikan Tsanawiyah, kemudian beliau melanjutkan pendidikan Aliyah di Man 2 Model Banjarmasin selama 3 tahun, setelah lulus dari man 2 model banjarmasin beliau melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam mulai dari Kelas 2 Wustho hingga selesai. Saat masih bersekolah di Pondok Pesantren Darussalam, ia sering berangkat ke Kampung Melayu Martapura untuk belajar ilmu agama kepada Tuan Guru H. Munawwar (guru kubah). Saat ini Ustadz H. Adi Rahman menjabat sebagai ketua IMDA yaitu *Ijtima Mahabbah* Darussalam, Organisasi ini merupakan, organisasi yang membantu sesama guru-guru yang ada di pondok darussalam Martapura yang masih hidup atau yang sudah meninggal dunia.

2. Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin

Pada awalnya menginginkan adanya kegiatan Majelis taklim yang tetap dan rutin ini ialah orang tua beliau. Awalnya Majelis ini dibangun hanya untuk teman dekat dan keluarga, Agar Ilmu dan kitab yang Ustadz H. Adi Rahman pelajari

tidak terbuang percuma dan bisa bermanfaat untuk keluarga dan tetangga sekitar. Ustadz H. Adi Rahman menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2008, Beliau membuka Majelis Taklim Al Basyir pada tahun 2014, dengan jemaah hanya orang-orang terdekatnya saja dan tidak terbuka untuk umum. Ustadz H. Adi Rahman juga membahas mengenai rencana diadakannya pertemuan taklim dengan para orang tua dan keluarga, rencana itu disambut positif oleh pihak keluarga.

Dengan restu orang tua dan keluarganya, rencana pendirian Majelis Taklim mendapat juga sambutan baik dari tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggal orang tuanya. Rencana tersebut juga disetujui oleh gurunya, Nashih yang ia kenal saat duduk di bangku kelas 2 wustho di Pondok Pesantren Darussalam. Guru Nashih menyambut positif rencana tersebut, karena pembelajaran ceramah serta pembacaan maulid Al Habsy. Atas dasar itulah dibentuklah Majelis Taklim Al Basyir Pada tahun 2014, majelis al Basyir mengadakan rutin seminggu sekali pada Selasa malam di kediaman orang tuanya di Ustadz H. Adi Rahman di Jalan Kelayan A, sebelah Gang Siddadi, Kota Banjarmasin dan sampai sekarang terbuka untuk umum.

Majelis "*Al Basyir*" merupakan Iniatif pemberian nama dari Ustadz H. Adi Rahman. Beliau menyampaikan bahwa nama "*Al Basyir*" mempunyai arti "membawa kabar gembira" dan merupakan simbol harapan bagi seluruh insan aktif yang datang ke Majelis Taklim Al basyir Banjarmasin. Selasa malam, kegiatan rutin jamaah Majelis Majelis taklim Al Basyir Banjarmasin yaitu pembacaan Maulid *Simtudduror* dikarang oleh Habib Ali bin Muhammad Al-Habsy dan diawali dengan pembacaan syair sholawat untuk nabi Muhammad

SAW, dibawakan oleh rombongan Maulid al basyir, dilanjutkan dengan pembacaan doa tahlil serta Haul, serta kajian ceramah agama yang disampaikan oleh Guru Adi Rahman di Taklim Al Basyir Banjarmasin mencakup semua jenis pendidikan agama Islam berdasarkan beberapa kitab yang pernah dibaca. Saat ini beliau membaca kitab *Bidayatul Hidayah* dikarang oleh Imam al-Ghazali, yang mana kitab ini membahas agar kita terhindar dari penyakit hati seperti ujub riya takabbur dan lain-lain.

3. Agenda Dakwah Ustadz H. Adi Rahman

Guru H. Adi Rahman merupakan salah satu dai yang mempunyai jadwal dakwah ada tiap minggunya. Biasanya Ustadz H. Adi Rahman mempunyai jadwal ceramah yang padat yaitu ketika bulan maulid. Beliau tak jarang juga berdakwah sampai keluar kota seperti ke kalimantan tengah dan kalimantan timur. Jadwal dakwah tetap beliau biasanya pada waktu setelah shalat Maghrib Selain itu, masyarakat juga sering meminta beliau untuk menjadi Khatib pada saat salat Jumat dan shalat hari raya, jadwal dakwah tetap beliau adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1Jadwal Ceramah Ustadz H. Adi Rahman

Hari	Waktu	Tempat	Kitab
Senin	20.00-22.00	Di Majelis Taklim Al Basyir	<i>Bidayatul hidayah</i>
Selasa	19.00-20.00	Masjid Qardhan Hasana	<i>Kitab Mukhtarul Hadits</i>
Rabu	19.00-20.00	Masjid Baiturrahim	<i>Fathul Muin</i>
Kamis	19.00-20.00	Masjid Al Muttaqin	Penawar hati

Sumber : Wawancara bersama Ustadz H. Adi Rahman

B. Penyajian Data

Observasi Peneliti dari beberapa ceramah yang diberikan oleh Ustadz H. Adi Rahman, yaitu Pada tanggal 23 Oktober dan 30 Oktober 2023 Alasan peneliti memilih kedua ceramah tersebut karena peneliti dapat dengan mudah menjangkau tempat atau lokasi tersebut, karena dilokasi tersebut berkumpulnya jamaah beliau, yang tinggal di sekitar di tempat itu. Ceramahnya beliau ditayangkan live di YouTube guna memudahkan peneliti untuk mempelajarinya kembali. Gaya retorika Ustadz H. Adi Rahman akan diuraikan dalam tiga bagian yang akan menguraikan bentuk pertanyaan penelitian gaya bahasa, suara, dan tubuh.

1. Gambaran Gaya Bahasa Ustadz H. Adi Rahman

Penggunaan bahasa Indonesia bercampur bahasa Banjar pada tanggal 30 Oktober 2023 dalam ceramah Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin pada tanggal 23 Oktober 2023. Bahasa banjar adalah bahasa daerah, bahasa ini merupakan bahasa ketika sehari-hari beliau. Beliau menggunakan formal untuk menyampaikan hal-hal penting dan banjar untuk mendukung dan menjelaskan perkataannya dalam Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar seluruh jamaah dengan latar belakang pendidikan berbeda dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Beliau menyampaikan ketika berceramah lebih sering menggunakan bahasa daerah atau bahasa sehari-hari agar pesan dakwah yang

beliau sampaikan bisa dipahami, karena jamaah yang berhadir kebanyakan merupakan orang suku banjar asli.⁵¹

Ustadz H. Adi Rahman menggunakan strategi bahasa yang berbeda-beda dalam dakwah seperti strategi bahasa berbasis kata strategi bahasa berbasis nada strategi bahasa berbasis struktur kalimat dan jelas atau tidak maknanya, beliau mengatakan bahwa beliau lebih sering menggunakan bahasa Daerah karena beliau sadar bahwa jamaah yang hadir merupakan orang asli suku banjar. Peneliti mendeskripsikan gaya linguistik pada bagian analisis data penelitian ini.

2. Gambaran Suara Ustadz H. Adi Rahman

Majelis Taklim Al-Basyir Banjarmasin pada tanggal 23 Oktober 2023 dan pada tanggal 30 Oktober 2023. Ustadz H. Adi Rahman banyak menggunakan gaya vokal saat menyampaikan ceramahnya. Dan nada rendah suaranya bagus agar jamaah tidak bosan saat mendengarkan materi ceramahnya dan juga dia bisa memainkan nada tinggi atau lembut suaranya dengan baik. Isi ceramahnya bagus dan mudah dipahami. Sesuai dengan hati jamaahnya ia juga dapat mengatur kecepatan atau tempo suaranya dan memakai *pause* yang sesuai agar ceramah lebih menarik serta enak didengar. Metode ini peneliti uraikan pada bagian analisis data penelitian ini. Menurut beliau jika pesan yang kita sampaikan adalah pesan peringatan maka penting untuk mengatur nada dalam nada penyampaiannya maka harus disampaikan dengan kuat. Saat kita mengungkapkan

⁵¹Wawancara bersama Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 1 ,November 2023

kesedihan apa pun, hal itu harus dilakukan secara perlahan dan nadanya harus tepat. Pada materi yang disampaikan.⁵²

3. Gambaran Gaya Tubuh Ustadz H. Adi Rahman

Pada tanggal 23 Oktober 2023 dan 30 Maret 2023 disaat beliau menyampaikan ceramah beliau di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin, beliau mengenakan gamis putih dengan kopiah yang berbalutkan imamah. jam tangan yang selalu terpasang di tangan sebelah kanan serta batu akik yang berwarna hijau dijari manis sebelah kanan ,hal tersebut membuat beliau terlihat kharismatik serta di segani. Dalam berceramah beliau menyatakan bahwa dengan pakaian yang taqwa bisa membuat orang terhindar dari perbuatan dosa.⁵³

Gambar 4. 2 Gaya Tubuh Ustadz H. Adi Rahman
(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin)



⁵² Wawancara bersama Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin, 1 November 2023

⁵³ Ceramah Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin, 23 Desember 2023

Ketika orang melihatnya berpakaian, itu mencerminkan pakaiannya. Dari gurunya yang pakaiannya ia tiru dari orang-orang sholeh terdahulu maksudnya apa yang beliau pakai merupakan bentuk pengamalan Sunnah yang diajarkan Nabi Muhammad Saw, tidak lupa juga beliau selalu membawa siwak ketika berdakwah. Postur Ustadz H. Adi Rahman selama berceramah adalah duduk bersila dan badan tegak menunjukkan rasa percaya diri dalam menyampaikan isi ceramah. Selain itu ketika menyampaikan isi ceramah ia sering menggunakan ekspresi wajah, gerakan tangan dan kontak mata yang merupakan alat untuk menyampaikan isi perkuliahan yang disampaikannya. Peneliti berencana untuk menjelaskan analisis data gaya bagian tubuh tersebut dalam penelitian ini.

Gambar 4. 3 Gaya Tubuh Ustadz H. Adi Rahman



C. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data berdasarkan hasil yang telah disajikan pada bagian penyajian data sebelumnya. Analisis data didasarkan pada sejumlah permasalahan yang diidentifikasi dalam penyajian data agar lebih sistematis.

1. Gaya Bahasa Ustadz H. Adi Rahman

a. Gaya Bahasa Berdasarkan kata

Gaya bahasa ini didasarkan pada perkataan yang digunakan al-Basyir Banjarmasin dalam ceramah beliau di Majelis Taklim pada 23 Oktober 2023 dan 30 Oktober 2023, Beliau lebih condong menggunakan bahasa daerah di banding bahasa baku, karena bahasa baku digunakan beliau di saat membacakan sebuah kitab saja.

1) Gaya Bahasa Resmi

Bahasa resmi dipakai dalam ceramah beliau ketika membacakan tulisan dari kitab yang beliau baca, agar kehormatan majelis tetap terjaga. Termasuk mengenai hal-hal penting yang harus disampaikan dan digunakan dalam acara resmi. Seperti yang tertuang dalam teksnya. Jelaskan hal berikut dalam Ceramah:

Hendaklah engkau berusaha untuk membersihkannya karena usahamu meninggalkan penyakit hati ini adalah Lebih penting engkau menyibukkan diri untuk mendalami ilmu furuq(cabang-cabang ilmu fiqih).

Teks tersebut dikutip dari ceramah yang beliau sampaikan di majelis Taklim Al Basyir pada tanggal 23 Oktober 2023 pada menit 1.39, dalam teks tersebut menunjukkan bahasa resmi jika dilihat dari kata yang dipakai yaitu menggunakan kata baku dan susunannya yang sesuai dengan EYD (Ejaan yang disempurnakan)

2) Gaya Bahasa Tidak Resmi

Bahasa tak beraturan adalah bahasa yang struktur kalimatnya tidak mengikuti Ejaan yang disempurnakan. Penggunaan bahasa informal mempunyai tujuan. Bahasa informal lebih sederhana dibandingkan bahasa formal dan memungkinkan jamaah lebih memahami materi yang disampaikan. Pemaparannya selama konferensi adalah sebagai berikut.

Dan pakaian pakaian orang orang sholeh

Ini bisa mencegah dari pada perbuatan nang kada baik

Teks ini diambil dari ceramah Al-Basyir Banjarmasin di Majelis Taklim pada tanggal 23 Oktober 2023. Teks tersebut tidak ditulis dengan menggunakan Ejaan yang Benar (EYD), sehingga tergolong bahasa informal jika disusun ulang menggunakannya: Jika Anda menggunakan bahasa formal dan menggunakan EYD (Ejaan yang Benar dan Benar) teks Anda akan terlihat seperti ini:

Hikmah pakaian orang Sholeh ini yaitu

bisa mencegah dari perbuatan maksiat.

3) Gaya Bahasa Percakapan

Tujuan dari gaya bahasa percakapan adalah agar mad'u merasa dekat dengan Dai karena penggunaan bahasa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membuat semua mad'u dapat memahami sepenuhnya pesan yang disampaikan. Isi pidatonya dalam ceramah tersebut adalah sebagai berikut:

*Bagus aja toh bejajalan
baju koko, betapih,
bekupiah putih
bagus aja jua,
kenapa, mengurangi tegawi,
gawian dosa.*

Teks ini diambil pada ceramah beliau tanggal 23 Oktober 2023 di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin. Di menit ke 8 teksnya bersifat sehari-hari karena cenderung menggunakan banyak bahasa daerah.

b. Gaya Bahasa berdasarkan Nada

1) Gaya Sederhana

Penggunaan gaya suara santai dalam ceramah dirancang untuk menyampaikan fakta atau bukti sehingga mudah dipahami *mad'u*. Dia mengadopsi gaya vokal ini saat membaca teks:

Cara meninggalkan sifat ujub Ujub itu disebut juga dengan takabur yaitu merasa bangga dengan diri sendiri, merasa dirinya hebat ini salah satu penyakit hati yang sangat susah diobati.

Kutipan tersebut dikutip dalam ceramahnya di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 30 Oktober 2023

2) Gaya Mulia dan Bertenaga

Vokal yang bermartabat, tegas yang dipakai ketika memberikan ajaran adalah guna menyampaikan suatu yang sangat penting baik berupa perintah maupun hambatan agar nasehat tersebut tepat mencapai ke qolbi dan akal jamaah. Melatih pola vokal berikut saat mengucapkan teks:

*Siapa aja kada begaduh Penyairannya kah,
penyahutanan kah, Gurunya kah,
bilanya handak minta puji lawan makhluk
maka rusaklah amal ibadah tadi.*

Kutipan ceramah ini diambil pada tanggal 23 Oktober 2023 di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin.

3) Gaya Menengah

Gaya tengah vokal yang dipakai ketika sedang berdakwah dimaksudkan menyampaikan humor atau menciptakan suasana bahagia dan damai. Polanya mempraktikkan vokal saat beliau mengucapkan teks:

Ciri tanda orang orang sholeh,wali tu napa cirinya bangun tengah malam beapa? Slot kah? Kada, sembahyang, inggih jar rudi ulun sembahyang hajat supaya menang.

Petikan ceramah di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin tanggal 23 Oktober 2023.

c. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

Hal ini didasarkan pada struktur kalimat yang dipakai di gaya bahasa Guru H. Adi Rahman di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin tanggal 23 Oktober 2023 dan ceramah tanggal 30 Oktober 2023 adalah sebagai berikut.

1) Klimaks

Gaya ini bersifat Latin dan menunjukkan pertumbuhan makna dibandingkan makna sebelumnya. Seperti yang dikatakan artikel tersebut:

Sedangkan kita urang awam ni tingkatan nang ikhlas nang paling rendah mengharapakan pahala dari ALLAH ta,ala,

Itu ikhlas yang paling rendah. Meskipun tidak sebesar urang nang mengharapakan ridho ALLAH ta'ala.

Dalam kalimat ini kata *pahala* mempunyai makna yang lebih rendah dibandingkan dengan kata *Ridho* sehingga kalimat ini dapat digolongkan sebagai kalimat klimaks. Kalimat ini dikutip pada tanggal 23 Oktober 2023 di Majelis Taklim Al Basyir.

2) Antiklimaks

Gaya ini adalah gaya bahasa menjelaskan menjelaskan turunan kata. Seperti yang dikatakan teks:

*Padahal mengaji tu bagus membaca akan firman Allah,
kalam allah ta'ala,besyair tu bagus memuji lawan Rasulullah, yakah.*

Kalimat kata *Allah* lebih tinggi makna dari *Rasulullah*, sebab itu kalimat ini. Bisa dikategorikan jadi kalimat antiklimaks. Teks kalimat ini dikutip pada tanggal 23 Oktober 2023

3) Paralelisme

Gaya ini adalah bagaimana cara bertutur menunjukkan makna sejajar penggunaan kalimat. seperti dalam teks:

Dalam hatinya tu tertutup akan kemuliaan Allah, kehebatan Allah dan keagungan Allah.

Kata *Kemuliaan* maknanya setara dengan *kehebatan*, dan *keagungan*, oleh sebab itu kalimat ini merupakan kalimat paralelisme. Kalimat ini dikutip pada tanggal 30 Oktober 2023.

4) Antitesis

Gaya Antitesis adalah dengan menunjukkan kata-kata yang mempunyai makna yang berkebalikan dalam penggunaan kata-katanya. Seperti dalam teks:

Ujub memandang dirinya dengan kemuliaan dan memandangkan terhadap orang lain pandangan penghinaan.

Dalam kalimat ini kata kemuliaan definisinya bertentangan dengan kata penghinaan, oleh karena itu kalimat ini termasuk kategori jadi antitesis. Kalimat tersebut dikutip pada tanggal 23 Oktober 2023 di Majelis Taklim Al Basyir.

5) Repetisi

Gaya ini merupakan gaya bahasa yang mengulang kata atau bagian kalimat penting untuk memberikan konteks yang benar.

a) Epizeuxis

Gaya bahasa yang diulang-ulang secara langsung. Artinya kata-kata penting diulang beberapa kali berturut-turut.

Ni yang salah yang keliru Bahwa ketika mengerjakan ibadah

Tujuannya handak mandapat pujian dari makhluk

sehingga mandapat penghormatan dan kemuliaan dari makhluk.

Teks tersebut kata *makhluk* mengalami peningkatan.

Teks tersebut di kutip pada tanggal 23 Oktober 2023 di Majelis Taklim Al Basyir.

b) Tautotes

Tautote adalah gaya bahasa berulang yang mengulang kata beberapa kali dalam sebuah frasa, seperti dalam teks ini:

Perbedaan khilaf dari pada ulama fiqih

Tentang masalah hukum fiqih

Yang satu memadahkan sunah

Yang satu memadahkan kada sunnah.

Dalam Teks ini kata *fiqih* dan *sunnah* mengalami pengulangan yang cukup banyak dan memiliki tingkatan makna yang sama. Teks

tersebut dikutip di Majelis Taklim Al Basyir pada tanggal 23 Oktober 2023.

c) Anafora

Bagian ceramah kiasan adalah bagian dari pidato yang digunakan untuk menekankan kata pertama dari setiap baris dengan mengulanginya. Seperti pada kalimat ini:

Bepanampilan yang baik, bepanampilan seperti orang-orang sholeh bagus, tetapi niat kita untuk mencari akan kemuliaan disisi makhluk atau mencari penghidupan dunia maka ini yang salah.

Teks tersebut frasa *bepanampilan* yang terdapat di awal kalimat mengalami pengulangan makna sama.

Tabel 4. 2 Analisis Data

No	Gaya Bahasa	Kalimat Data
1	Resmi	<i>Hendaklah engkau berusaha untuk membersihkannya karena usahamu meninggalkan penyakit hati ini adalah Lebih penting dari pada engkau menyibukkan diri untuk mendalami ilmu furuq (cabang-cabang ilmu fiqih).</i>
2	Tidak Resmi	<i>Dan pakaian pakaian orang orang sholeh Ini bisa mencegah dari pada perbuatan nang kada baik.</i>
3	Percakapan	<i>Bagus aja toh bejajalan</i>

No	Gaya Bahasa	Kalimat Data
		<p><i>baju koko, betapih, bekupiah putih bagus aja jua, kenapa, mengurangi tegawi, gawian dosa.</i></p>
4	Sederhana	<p><i>Cara meninggalkan sifat ujub Ujub itu disebut juga dengan takabur yaitu merasa bangga dengan diri sendiri, merasa dirinya hebat ini salah satu penyakit hati yang sangat susah diobati.</i></p>
5	Mulia dan Bertenaga	<p><i>Siapa aja kada begaduh Penyairannya kah, penyahutannya kah, Gurunya kah, bilanya handak minta puji lawan makhluk maka rusaklah amal ibadah tadi.</i></p>
6	Menengah	<p><i>Ciri tanda orang orang sholeh,wali tu napa cirinya bangun tengah malam beapa? Slot kah? Kada, sumbahyang, inggih jar rudi ulun sumbahyang hajat supaya menang.</i></p>
7	Klimaks	<p><i>Sedangkan kita urang awam ni tingkatan nang ikhlas nang paling rendah mengharapka<u>n pahala</u> dari Allah ta,ala, Itu ikhlas yang paling rendah. Meskipun tidak sebesar urang nang mengharapka<u>n ridho</u> Allah ta'ala.</i></p>
8	Antiklimaks	<p><i>Padahal mengaji tu bagus membaca akan firman <u>Allah</u>, kalam allah ta'ala,besyair tu bagus memuji lawan <u>Rasulullah</u>, yakah.</i></p>
9	Paralelisme	<p><i>Dalam hatinya tu tertutup akan <u>kemuliaan Allah</u>, <u>kehebatan Allah</u> dan <u>keagungan Allah</u>.</i></p>

No	Gaya Bahasa	Kalimat Data
10	Antitesis	<p><i>Ujub memandang dirinya dengan <u>kemuliaan</u> dan memandangkan terhadap orang lain pandangan <u>penghinaan</u></i></p>
11	Repetisi	<p>1. Epizeukis</p> <p><i>Ni yang salah yang keliru Bahwa ketika mengerjakan ibadah</i></p> <p><i>Tujuannya handak mandapat pujian dari <u>makhluk</u> sehingga mandapat penghormatan dan kemuliaan dari <u>makhluk</u>.</i></p> <p>2. Tautotes</p> <p><i>Perbedaan khilaf dari pada ulama <u>fiqih</u></i></p> <p><i>Tentang masalah hukum <u>fiqih</u></i></p> <p><i>Yang satu memadahkan <u>sunah</u></i></p> <p><i>Yang satu memadahkan kada <u>sunah</u>.</i></p> <p>3. Anafora</p> <p><i><u>Bepanampilan</u> yang baik, <u>bepanampilan</u> seperti orang-orang sholeh bagus, tetapi niat kita untuk mencari akan kemuliaan disisi makhluk atau mencari penghidupan dunia maka ini yang salah.</i></p>

Berdasarkan data di atas, ceramah beliau sampaikan pada tanggal 23 Oktober dan 30 Oktober di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin

menggunakan beberapa gaya bahasa sesuai dengan teori yang ada pada buku diksi dan gaya bahasa Gorys Keraf yang mengkaji berkenaan jenis gaya bahasa yakni berdasarkan pilihan kata yaitu resmi, tidak resmi dan percakapan. Setelah itu gaya bahasa berdasarkan nada ialah sederhana mulia dan bertenaga dan menengah. Kemudian gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat ialah klimaks, antiklimaks paralelisme, antitesis dan repetisi. Berdasarkan analisis diatas beliau mampu memposisi pembawaan bahasa tersebut dengan akurat maka menjadikan ceramah yang disampaikan jadi lebih menarik.

2. Gaya Suara Ustadz H. Adi Rahman

Gaya suara yang digunakan dalam Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin pada tanggal 23 Oktober 2023 dan 30 Oktober akan menggunakan Miles dan Huberman. Saat berceramah beliau banyak memperhatikan gaya vokalnya seperti nada suara yang meningkatkan volume suara dan juga ritme dan jeda yang berdampak besar pada jamaah pendengarnya. Semua bagian harus ditempatkan pada kalimat yang benar agar *mad'u* menerima pesannya. Analisis gaya suara yang beliau gunakan saat berdakwah.

a. Pitch

Ketika berceramah beliau memakai intonasi yang bermacam-macam, misal pada kalimat ini:

*Jadi bila ada dihati ujub ngaramya tu merasa diri baik dari urang
siapanya ja bisa kana,/ V / penyakit ini kada begaduh tuan guru kah,/ V /
urang biasa kah, dzuriyyat orang baik kah,/ V / pejabat kah,/ V / bila
merasa dihati andaknya lah harat pada urang dan memandang hina pada
urang, nah sudah terkena dalam hati yaitu ujub. / V /*

Kalimat tersebut diambil ceramah beliau di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin pada tanggal 23 Oktober 2023, Ustadz H. Adi Rahman menggunakan pitch atau intonasi dari nada yang naik setelah menurun yang ditandai seperti simbol / V /, kalimat itu diucapkan dibagian nada suara yang sedang tingkatan 2 (suara keluar layaknya bicara datar tetapi terlihat keluar otot leher). Teks ini berisikan dorongan, teks ini sangat cocok diucapkan pada nada tersebut karena kehidupan sehari-hari sering mengucapkan kalimat seruan juga yaitu nada dari yang naik ke menurun.

b. Laoudness

Ketika Ustadz H. Adi Rahman berceramah menggunakan *laoudness* atau *volume* yang beragam, seperti dalam teks :

*Handak di puji kah, di ambung kah, kada peduli nya tetap digawi nya, kaya
kita hadir ke majelis handak di sambati urang peragahnya kah, pealimnya
kah, kada papa kada menggaduhi yang penting di gawi nya apa yang
menurut agama baik.*

Kalimat ini di ambil pada saat beliau ceramah di majelis taklim al basyir pada tanggal 23 Oktober 2023 kata yang diberi garis ialah kata yang diucapkan secara keras dibandingkan kata yang lain. Sedangkan kata yang tidak diberi garis bawah beliau ucapkan dengan wajarnya saja atau tingkat loudness sedang ,kata tersebut di tekan lebih keras sebab kata yang penting disampaikan pada jama'ah.

c. Rate atau kecepatan

Ketika beliau berceramah menggunakan rate yang beragam seperti pada teks :

Dan hendaklah engkau berusaha untuk membersihkan karena usahamu dalam meninggalkan penyakit hati ini lebih penting dari pada kamu mendalami ilmu furuq cabang cabang ilmu fiqih.

Kalimat tersebut diambil dari ceramah beliau di majelis taklim al basyir tanggal 23 Oktober 2023. Beliau mengucapkan kalimat tersebut kisaran 20 detik terhitung kalimat itu mempunyai 24 per-kata yang dimaksud yaitu beliau mengucapkan dengan *rate* 1,04 per-kata. Kalimat tersebut merupakan pesan pentingnya memperdalam ilmu yang berkaitan dengan masalah hati, ini berfungsi supaya jamaah memahami dengan baik pesan yang beliau sampaikan.

d. Jeda atau Pause

Ketika berceramah Beliau memakai *pause* disaat memisah antara kata ke kata lainnya, pembahasan ke pembahasan lain, agar memberi jeda kepada jamaah agar bisa bahagia karena humor ketika beliau menyampaikan materi ceramah. Seperti kalimat ini:

Ciri tanda orang-orang sholeh, wali itu napa cirinya bangun tengah malam beapa...slotkah....kada, sembahyang , inggih jar rudi ulun sambahyang hajat, supaya menang.

Kalimat tersebut diambil pada saat beliau ceramah di majelis taklim al basyir banjarmasin pada tanggal 23 oktober 2023. Pada kalimat tersebut tanda (.....) merupakan jeda yang ustadz H. Adi Rahman menerapkan, dalam jeda tersebut ada kebahagiaan dari mad'u sebab yang beliau sampaikan ada kelucuan yang menyebabkan jamaah keriang atau kebahagiaan ketika mendengarkannya.

Tabel 4. 3 Hasil analisis data

No	Gaya suara	Kalimat
1.	Intonasi	<i>Jadi bila ada dihati ujub ngaramya tu merasa diri baik dari urang siapanya ja bisa kana,/ V / penyakit ini kada begaduh tuan guru kah,/ V / urang biasa kah, dzuriyyat orang baik kah,/ V / pejabat kah,/ V / bila merasa dihati andaknya lah harat pada urang dan memandang hina pada urang, nah sudah terkena dalam hati yaitu ujub. / V /</i>

No	Gaya suara	Kalimat
2.	Loudness	<i><u>Handak di puji kah,di ambung kah,kada peduli nya tetap digawi nya, kaya kita hadir ke majelis handak di sambati urang peragahnya kah,pealimnya kah, kada papa kada menggaduhi yang penting di gawi nya apa yang menurut agama baik.</u></i>
3.	Rate	<i>Dan hendaklah engkau berusaha untuk membersihkan karena usahamu dalam meninggalkan penyakit hati ini lebih penting daripada kamu mendalami ilmu furuq cabang cabang ilmu fiqih.</i>
4.	Pause	<i>Ciri tanda orang-orang sholeh, wali itu napa cirinya bangun tengah malam beapa...slot kah...kada,sembahyang, inggih jar rudi ulun sumbahyang hajat supaya menang.</i>

Berdasarkan analisis data, bahwa disaat beliau menyampaikan ceramah di majelis taklim al basyir tanggal 23 Oktober serta 30 Oktober 2023, yaitu menggunakan memakai vokal yang berkaitan dengan buku-buku Publik Speaking di antaranya: *pitch*, *Loudness*, *rate*, dan jeda. Analisis dilakukan kepada beliau mampu memposisikan berbagai macam gaya suara dengan tepat membuat ceramah yang disampaikan jadi enak didengar oleh jamaah.

3. Gaya Tubuh Ustadz H. Adi Rahman

Gaya tubuh ketika menyampaikan publik speaking dalam teori yang dikemukakan oleh Paul Nelson terdiri atas 4 hal : Sikap badan, penampilan,

ekspresi wajah serta gerak tangan dan pandangan mata, pada penelitian ini peneliti terfokus pada ceramah beliau pada tanggal 23 Oktober 2023 serta 30 Oktober 2023, peneliti akan menganalisis gaya tubuh beliau digunakan dalam ceramah.

a. Sikap Badan

Gambar 4. 4 Sikap Badan Ustadz H. Adi Rahman

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 30, Oktober 2023)



Foto tersebut merupakan gambar dari sikap badan dilakukan beliau ketika menyampaikan ceramah, nampak beliau duduk dengan tegak serta duduk dengan kaki yang saling bersilang boleh diartikan pada kesigapan beliau serta keyakinan ketika menyampaikan ceramah tidak ada keraguan, seorang dai harus memiliki keyakinan dalam menyampaikan isi ceramah sebab apabila seorang pendakwah tersebut terlihat bimbang kemudian bakal berdampak bagi jamaah yang mendengarkan isi ceramah tersebut.

Gambar 4. 5 Sikap Badan Ustadz H. Adi Rahman

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 30, Oktober 2023)



Posisi badan tegap dengan penuh keyakinan tambah bahu sedikit agak menurun menggambarkan beliau tenang dan adem terlihat memicu beliau percaya diri namun konsisten tampak santun kepada jamaah. Dengan posisi badan yang beliau tunjukan kepada mad'u, maka perhatian mad'u akan nyaman dan tertarik agar bisa fokus menyimak isi dakwah yang Ustadz Adi Rahman sampaikan kepada jamaah.

b. Penampilan dan pakaian

Gambar 4. 6 Penampilan dan pakaian

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 30 Oktober 2023)



Penampilan Beliau ketika berdakwah dapat dilihat dari foto tersebut yang mana beliau sering menggunakan gamis berwarna putih tak jarang juga beliau memakai gamis yang berwarna, gamis merupakan baju yang berasal dari timur tengah atau berasal dari bangsa arab, di negara Indonesia gamis menjadi salah satu pakai yang sering digunakan oleh pendakwah, terlihat juga difoto diatas beliau memakai imamah yang dililitkan dikepala beliau, Ustadz H. Adi Rahman kerap memakai jam tangan yang beliau kenakan ditangan sebelah tangan serta sering memakai cincin di jari manis sebelah tangan, dengan seperti itu menambah kesan kharismatik dan berwibawa, ketika berkomunikasi non verbal melalui penampilan, beliau sudah mengamalkan personal branding yang baik menjadi seorang pendakwah melalui gaya Ustadz H. Adi Rahman dalam penampilan

c. Ekspresi wajah dan gerakan tangan

Dalam ceramah Ustadz H. Adi Rahman ketika beliau tampilkan di majelis taklim al basyir, tanggal 23 Oktober 2023 serta pada tanggal 30 Oktober 2023 beliau memakai berbagai ekspresi dan gerakan ilustrator, ilustrator adalah suatu gaya bagian tubuh yang menerjemahkan atau mengarahkan terhadap suatu hal. Berikut beberapa gaya atau ekspresi ditunjukkan oleh beliau pada ketika menyampaikan kajian agama islam sebagai berikut:

Gambar 4. 7 Ekspresi wajah dan gerakan tangan

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 23 Oktober 2023)



Dalam foto ini menggambarkan beliau dalam ekspresi yang bahagia dan santai, di perlihatkan dari bagian alis beliau yang beliau gerakan dengan sedikit senyuman. Dalam ekspresi ini beliau tengah menyampaikan kalimat tentang ciri-ciri orang sholeh, hal tersebut menunjukkan situasi yang gembira serta khusus, agar jamaah bisa mengamalkan ibadah orang-orang sholeh terdahulu, selanjutnya beliau juga memperlihatkan gaya ekspresi seperti foto dibawah ini.

Gambar 4. 8 Ekspresi wajah dan gerakan tangan

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 23, Oktober 2023)



Foto diatas ini menggambarkan beliau dalam keadaan yang serius, terlihat dari alis dan tatapan mata beliau yang tajam, disaat ekspresi ini beliau menyampaikan pesan tentang agar jamaah terhindar dari penyakit hati, seperti riya, takabbur, serta ujub supaya mad'u bisa mengevaluasi diri satu sama lain. Ekspresi lainnya juga diperlihatkan dalam gambar dibawah ini.

Gambar 4. 9 Ekspresi wajah dan gerakan tangan
(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 30, Oktober 2023)



Foto di atas ini menggambarkan beliau dalam keadaan tertawa, tergambar dari tampang senyuman beliau yang lebar. pernyataan seperti ini menggambarkan respon beliau ketika menyampaikan senda gurau, Terlihat beliau bersama jamaah yang pula tertawa bersama ketika mendengarkan ceramah. Hal ini bermaksud memberikan persepsi yang akrab pada mereka. Ekspresi lainnya tunjukan dalam foto ini.

Gambar 4. 10 Ekspresi wajah dan gerakan tangan

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 30, Oktober 2023)



Foto diatas ini menggambarkan beliau dalam keadaan ekspresi yang kecewa, dilihat dari bagian alis mengerut, beliau memperlihatkan ekspresi saat memberikan pesan kecewa kepada jamaah karena beliau menghimbau agar jamaah tidak lalai dalam melaksanakan sholat 5 waktu. Selain menggambarkan ekspresi yang hidup, selain itu beliau menunjukan gerakan ilustrator. Berikut :

1) *Batons*

Gambar 4. 11 gerakan batons

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 23, Oktober 2023)



Foto ini menggambarkan beliau sedang memakai gerakan batons maksudnya gerakan untuk menekan kalimat. Dalam foto ini memperlihatkan beliau menggerakkan tangan, tujuannya menunjukan terhadap pesan dakwah yang hendak disampaikan kepada jamaah

2) *Delitic Movements*

Gambar 4. 12 gerakan *Deltic movement*

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 23, Oktober 2023)



Foto ini menggambarkan beliau sedang menggunakan gerakan *Deltic movement* adalah gerakan guna menunjukan sesuatu. Foto ini memperlihatkan beliau menunjukan siwak kepada mad'u, sebab saat itu mengenai tentang siwak.

3) *Emblematic*

Gambar 4. 13 memakai gerak emblematic
(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 30, Oktober 2023)



Foto ini menggambarkan beliau sedang memakai gerak *emblematic* yakni gerakan untuk menggambarkan suatu pernyataan. Di foto tersebut terlihat dari ekspresi beliau sambil mengangkat tangan kiri, hal ini gerakan beliau ketika menghimbau kepada jamaah agar ketika berjualan tidak mengurangi takaran timbangan.

d. Pandangan Mata

Ustadz H. Adi Rahman menunjukkan pandangannya aktif kepada jamaah yang berhadir dalam dua ceramahnya, yakni di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin pada 23 Oktober 2023 dan pada 30 Oktober 2023. Tatapan ini bertujuan untuk memberikan jejak kedekatan antara pendakwah dan jamaah. Seperti yang terlihat pada dua gambar di bawah ini:

Gambar 4. 14 Pandangan Mata



Selain menatap ke arah penonton, ia sesekali menoleh ke arah kamera yang sedang merekam ceramah beliau. Secara tidak langsung beliau sadar bahwa audiens beliau berlokasi baik secara online maupun offline.

Gambar 4. 15 Pandangan Mata

(Di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin 23, Oktober 2023)



Tabel 4. 4Hasil Analisis Data

No	Gaya Tubuh	Data
1.	Sikap Badan	Duduk dengan kaki yang saling bersila dengan postur tubuh lurus penuh percaya diri dan bahu sedikit terangkat.
2.	Penampilan	memakai gamis, kopiah, sorban ,menggunakan jam tangan dibagian kanan tangan, serta batu akik di jari manis sebelah kanan tangan, (sorban) dibagian bahu serta beliau sering membawa siwak.
3.	Ekspresi wajah dan Gerakan	Ekspresikan kebahagiaan, keseriusan, tawa dan kekecewaan. Gerakan tangan (batons, deltic movements,kinetographs dan emblematic).
4.	Pandangan Mata	Melihat ke mad'u serta melihat ke kamera.